



Kajian kemampuan lahan dan penggunaan lahan untuk penentuan daerah prioritas rehabilitasi lahan di sub DAS Gebang kabupaten Kebumen provinsi Jawa Tengah
Emi Retnowati, Prof. Dr. Suratman, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

KAJIAN KEMAMPUAN LAHAN DAN PENGGUNAAN LAHAN UNTUK PENENTUAN DAERAH PRIORITAS REHABILITASI LAHAN DI SUB DAS GEBANG KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh
Emi Retnowati
02/161549/GE/05330

INTISARI

Kerusakan lahan terjadi karena terdapat ketidaksesuaian antara kemampuan lahan dengan penggunaan lahannya. Luas lahan rusak di Indonesia tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Untuk itu perlu kajian terhadap kerusakan lahan agar lahan rusak tidak semakin luas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis kemampuan lahan dan penggunaan lahan di daerah penelitian, (2) mengetahui persebaran lahan rusak di daerah penelitian, (3) menentukan lahan yang diprioritaskan untuk dilakukan rehabilitasi berdasarkan tingkat kerusakan lahan.

Metode penelitian ini adalah survei dan analisa laboratorium. Metode pengambilan sampel adalah stratified sampling dengan tingkatan strata adalah satuan lahan. Data primer dalam penelitian ini adalah kemiringan lereng, erosi tanah, tekstur, bahan organik, permeabilitas tanah, kedalaman tanah efektif, drainase, presentase batuan, dan ancaman banjir. Data sekunder adalah curah hujan, penggunaan lahan dan data kependudukan. Evaluasi kemampuan lahan dilakukan dengan metode matching menurut kriteria Arsyad (2000) yang dimodifikasi dengan memanfaatkan gerakan massa. Pengolahan kemampuan lahan dilakukan dengan menggunakan software LCLP (Land Classification and Land Use Planning). Data ketidaksesuaian antara kemampuan dengan penggunaan lahan diklasifikasikan maka akan didapatkan tingkat kerusakan lahannya.

Berdasarkan hasil analisa kemampuan lahan daerah penelitian mempunyai klas kemampuan lahan III, IV, V, VI, dan VII dengan dominasi ancaman berupa bahaya erosi dan gerakan massa dan kemiringan lereng. Hasil klasifikasi kerusakan lahan didapatkan lahan rusak berat (C) seluas 491 Ha (25,2%), rusak sedang (B) seluas 168 Ha (8,6%), rusak ringan (A) seluas 396 Ha (20,3%), dan lahan yang tidak rusak seluas 896 Ha (45,9%). Dari hasil analisis ini, daerah prioritas I rehabilitasi lahan rusak yaitu untuk lahan rusak berat, daerah prioritas II yaitu untuk lahan rusak sedang, daerah prioritas III yaitu untuk lahan rusak ringan.

Kata Kunci: kemampuan lahan, penggunaan lahan, satuan lahan, kerusakan lahan, LCLP, rehabilitasi



Kajian kemampuan lahan dan penggunaan lahan untuk penentuan daerah prioritas rehabilitasi lahan di sub DAS Gebang kabupaten Kebumen provinsi Jawa Tengah
Emi Retnowati, Prof. Dr. Suratman, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

RESEARCH OF LAND CAPABILITY AND LAND USE FOR DETERMINATING PRIORITY AREA OF LAND REHABILITATION IN GEBANG SUB WATERSHED DISTRICT OF KEBUMEN PROVINCE CENTRAL JAVA

By
Emi Retnowati
02/161549/GE/05330

ABSTRACT

Land degradation occurs because of mismatch between land capability and land use. In Indonesia, land degradation areas tend to increase every year. Therefore it needs a survey of land degradation. The objectives of the research are (1) to analyze land capability and land use in the research area, (2) to know the distribution of land degradation in the research area, (3) to determine the priority for land rehabilitation based on the level of degraded land.

The research methods were field survey and laboratory analysis. The sampling method was stratified sampling with the land unit as strata. The primary data were slope gradient, soil erosion, soil texture, organic soil, soil permeability, soil depth, drainage, percent of rock, and flood hazard. Secondary data were rainfall, land use, and demography data. Evaluation of land capability used the matching method according to the Arsyad method (2000) modified with mass wasting. The processing of land capability used LCLP (Land Classification and Land Use Planning) software. Unsuitability data between land capability and land use was classified into levels of degraded land.

Based on the land capability analysis, the research area consists of 5 classes: III, IV, V, VI, and VII. The dominant threats are erosion hazard and mass wasting and slope. From the classification result, the area of hard degraded land (C) is 491 Ha (25.2%), the area of middle degraded land (B) is 168 Ha (8.6%), the area of low degraded land (A) is 396 Ha (20.3%), and the area of undegraded land is 896 Ha (45.9%). From the analysis result, the first priority area for rehabilitation is hard degraded land, the second priority area is middle degraded land, and the third priority area is low degraded land.

Keywords : *land capability, land use, land unit, degraded land, LCLP, rehabilitation*